

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia dengan lebih dari 250 juta jiwa penduduk merupakan pasar yang potensial untuk melakukan investasi. Jumlah penduduk yang demikian besar ini tersebar dalam wilayah yang sangat luas pula dengan kekayaan alam yang sangat melimpah sedemikian hingga mampu menciptakan peluang bagi dunia bisnis untuk melakukan investasi dalam segala bidang termasuk bidang jasa konstruksi.

Dibandingkan dengan bidang usaha lainnya, bidang jasa konstruksi memiliki bagian sekitar 11% dari total investasi di Indonesia. Perusahaan yang melaksanakan kegiatan di bidang ini sekitar 125.297 perusahaan dengan berbagai macam kualifikasi. Sebanyak 103.370 perusahaan (82,5%) merupakan perusahaan dengan kualifikasi kecil dengan fokus utama mengerjakan proyek-proyek pemerintah. Di Sumatera Barat sendiri terdapat 4.125 perusahaan, sedangkan khusus di Kabupaten Padang Pariaman, jumlah perusahaan jasa konstruksi yang tercatat di beberapa asosiasi berjumlah 192 perusahaan dengan 179 perusahaan (93,23%) merupakan perusahaan kualifikasi kecil (*Gapensi dan Gapeksindo Kabupaten Padang Pariaman, 2016*).

Dari data dan informasi tersebut diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa perusahaan kualifikasi kecil mempunyai daya saing yang tinggi dalam bidang jasa

konstruksi di Kabupaten Padang Pariaman. Untuk mampu bersaing dan tercapainya kinerja perusahaan yang baik seperti kinerja waktu, mutu dan biaya, perusahaan jasa konstruksi kualifikasi kecil harus memperhatikan kompetensi atau kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya, karena kualitas sumber daya manusia adalah salah satu aspek yang sangat penting untuk keberlangsungan hidup perusahaan. Sumber daya manusia merupakan salah satu modal utama dalam sektor konstruksi. Modal lainnya adalah teknologi, material dan peralatan merupakan faktor sangat menentukan efisiensi, kualitas infrastruktur dan bangunan fisik lainnya yang sangat tergantung dari kompetensi sumber daya manusia konstruksi (Kesai,2013).

Kondisi penyelenggara jasa konstruksi kualifikasi kecil, khususnya di Kabupaten Padang Pariaman, dalam pelaksanaan pekerjaan proyek konstruksi cenderung mempunyai permasalahan dalam hal kinerja perusahaannya, yaitu kinerja waktu, kinerja mutu, dan kinerja biaya. Berdasarkan data pada Dinas Pekerjaan Umum Padang Pariaman, khusus untuk proyek infrastruktur irigasi pada tahun 2011 sampai tahun 2015, anggaran yang telah dilaksanakan sebesar Rp. 9.323.156.000,- dengan jumlah paket pekerjaan sebanyak 45 paket. Untuk keseluruhan paket pekerjaan, 48,84% mengalami keterlambatan, 30,23% tepat waktu dan 20,93% selesai lebih awal. Dari hasil evaluasi mengenai mutu, untuk 45 paket pekerjaan irigasi, 37,21% mutu pekerjaan sangat baik, 44,19% cukup baik dan 18,60% kurang baik. (*Evaluasi dan Monitoring Dana DAK Irigasi, DPU Padang Pariaman, 2012-2016*).

Faktor kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu penyebab terjadinya hal ini, karena sumber daya manusia dalam proyek adalah seluruh tenaga kerja yang dipergunakan sebagai masukan atau input pada suatu rangkaian kegiatan proyek untuk memperoleh hasil proyek yang telah ditetapkan (Soeharto,1995). Artinya ukuran atau tingkatan kualitas sumber daya manusia yang digunakan akan memberikan pengaruh terhadap kinerja waktu, mutu dan biaya dari perusahaan yang menggunakan jasanya.

Berdasarkan uraian diatas, bahwa kualitas sumber daya manusia diyakini memberikan pengaruh terhadap kinerja waktu, mutu dan biaya dalam pelaksanaan proyek konstruksi. Untuk mencapai ukuran kualitas sumber daya manusia yang digunakan tersebut juga dipengaruhi oleh beberapa faktor penentu. Jadi dapat ditarik kesimpulan akhir dari hubungan ini bahwa faktor penentu yang mempengaruhi kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kinerja perusahaan jasa konstruksi yaitu kinerja waktu, mutu dan biaya.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah yang terjadi dapat dirumuskan sebagai berikut, yaitu faktor kualitas sumber daya manusia mempunyai peranan penting dalam menentukan keberhasilan suatu pelaksanaan pekerjaan oleh perusahaan jasa konstruksi di Padang Pariaman. Faktor kualitas sumber daya manusia dapat diukur dalam dua faktor yaitu faktor internal yaitu pendidikan formal, pengalaman kerja, karakteristik fisik yang berupa kesehatan fisik, serta karakteristik pribadi dan tipe kepribadian tenaga kerja dan faktor eksternal yaitu

lingkungan kerja dan sistim menejemen perusahaan. Faktor–faktor kualitas sumber daya manusia ini diyakini mempunyai pengaruh terhadap kinerja yang dihasilkan oleh perusahaan pelaksana jasa konstruksi kualifikasi kecil di Kabupaten Padang Pariaman. Untuk membuktikan keyakinan ini perlu dilakukan penelitian secara ilmiah.

Hal inilah yang melatar belakangi penelitian ini, yaitu untuk mengkaji lebih mendalam hal tersebut diatas dengan judul “Analisis Faktor Kualitas Sumber Daya Manusia Yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan Jasa Konstruksi Di Kabupaten Padang Pariaman”, dengan studi kasus Perusahaan Kualifikasi Kecil pada Proyek Irigasi di Kabupaten Padang Pariaman.

### **1.3. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas, dapat dikemukakan beberapa pertanyaan sebagai berikut :

1. Apa sajakah faktor kualitas sumber daya yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan kualifikasi kecil di Kabupaten Padang Pariaman?
2. Apa sajakah faktor kualitas sumber daya manusia yang paling berpengaruh terhadap kinerja perusahaan kualifikasi kecil di Kabupaten Padang Pariaman?

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Dari pertanyaan tersebut, penulis bisa membuat suatu tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui faktor kualitas sumber daya manusia yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan kualifikasi kecil di Kabupaten Padang Pariaman.
2. Untuk mengetahui faktor kualitas sumber daya manusia yang paling berpengaruh terhadap kinerja perusahaan kualifikasi kecil di Kabupaten Padang Pariaman.

### **1.5. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan sebagai langkah awal bagi perusahaan jasa konstruksi supaya bisa mengelola sumber daya manusia yang dimiliki. Penulis membatasi penelitian ini pada beberapa hal, antara lain :

1. Perusahaan yang akan dijadikan objek kajian adalah perusahaan jasa konstruksi kualifikasi kecil di Kabupaten Padang Pariaman.
2. Responden penelitian dipilih adalah kelompok tenaga ahli atau tenaga terampil (*site manager*).
3. Jenis pekerjaan sebagai objek kajian adalah pekerjaan konstruksi bangunan air berupa bendung dan saluran irigasi di Kabupaten Padang Pariaman.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat dijadikan referensi ataupun literatur dalam objek kajian yang sama.
2. Dapat dijadikan referensi dan pedoman bagi pemegang kebijakan dalam mengambil keputusan atau tindakan dalam hal yang sama.

## **1.7. Sistematika Penulisan**

### **Bab 1. Pendahuluan**

Menguraikan secara singkat mengenai gambaran umum dari penelitian yang dilaksanakan. Dalam bab ini akan diuraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

### **Bab 2. Tinjauan Pustaka**

Bagian ini akan menjelaskan hal-hal yang menjadi dasar teoritis dalam pelaksanaan penelitian ini. Disamping itu juga akan memaparkan gambaran umum industri konstruksi di wilayah studi. Sumber-sumber pustaka yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dari buku, jurnal ataupun sumber lainnya.

### **Bab 3. Metodologi Penelitian**

Bagian ini akan menjelaskan tentang kerangka pikir dan tahap-tahap penyelesaian masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Juga berisikan gambaran tentang objek penelitian dan proses penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah sekaligus menjamin kekonsistenan pembahasan yang akan dilakukan.

### **Bab 4. Analisis dan Pembahasan**

Bagian ini menjelaskan beberapa hal yang menjadi data dan sumber perolehannya guna mendukung prosedur pembahasan berdasarkan

kerangka pemecahan masalah yang telah diuraikan sebelumnya berdasarkan konsep teori dan model-model yang digunakan.

### **Bab 5. Kesimpulan dan Saran**

Bagian ini berisi tentang kesimpulan-kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, serta saran-saran yang diharapkan dapat menjadi bagi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait nantinya.